

LAPORAN KEGIATAN INDIVDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BANTUL
Jl. Imogiri Barat Km 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Disusun guna memenuhi tugas akhir pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun 2016
Dosen Pembimbing Lapangan : RB. Suharta, M.Pd.



Disusun oleh:
AHMAD RUMAWI
NIM. 13102241058
Pendidikan Luar Sekolah

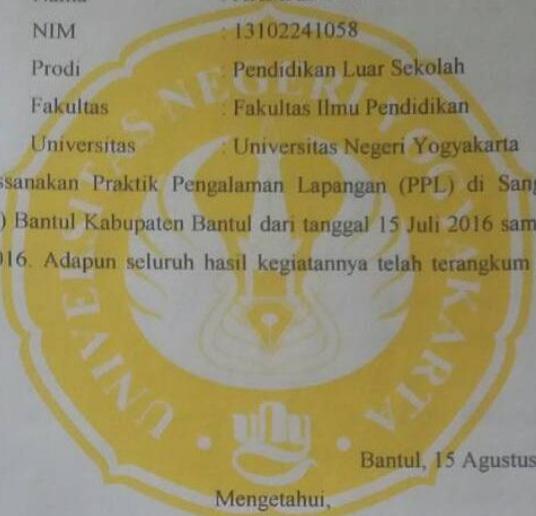
PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : AHMAD RUMAWI
NIM : 13102241058
Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Adapun seluruh hasil kegiatannya telah terangkum dalam naskah laporan ini.



Bantul, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Koordinator pembimbing Lembaga Pembimbing Lembaga SKB Bantul

SKB Bantul

Rumini, S.Pd

NIP. 1959 0825 198203 2 005

Suwardi, S.Pd

NIP. 1965062119980210011

Menyetujui,

Kepala SKB Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan



Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd

NIP. 19601114 198103 2 005

R. B. Suharta, M. Pd

NIP. 19600416 198603 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan *Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SKB Bantul Kabupaten Bantul*. Penyusunan laporan ini untuk memenuhi tugas dari Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan.Dalam penyusunan laporan ini saya mendapat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Saya berterimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Penanggung Jawab kegiatan PPL UNY.
2. Ketua LPPMP UNY beserta jajaran staff-nya.
3. Bapak Drs. RB Suharta, M.Pd selaku dosen pembimbing yang tak henti meberikan bimbingan serta dorongan semangatnya tiada henti.
4. Ibu Rr Dwi Suwarniningsh, S.Pd, selaku kepala SKB.
5. Bapak Suward, S.Pd, selaku pembimbing lapangan yang telah membantu dan membimbing kelancaran saya melansanakan PPL.
6. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun secara tidak langsung hingga terselesaikannya laporan PPL ini.

Saya berharap semoga makalah ini bermanfaat bagi semua pihak. Menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini saya mohon maaf.

Yogyakarta, 01 Oktober 2016.

Ahmad Rumawi
NIM. 13102241058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Hasil yang diharapkan	2
BAB 2 RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN	
2.1 Mengajar Program Paket C	3
2.2 Mengajar Program Paket B	3
2.3 Mengajar Program Paket B	4
2.4 Mengajar Program TK	5
2.5 Membuat Modul vertikultur.....	6
2.6 Mensetting Sentra KB Prima Sanggar	6
BAB 3 PENUTUP	7
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 Rencana Anggaran Dana	8

**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN PLS UNY DI SKB
BANTUL KABUPATEN BANTUL**

Oleh
Ahmad Rumawi
NIM . 13102241058

ABSTRAK

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah bentuk mata kuliah yang dilakukan dengan cara melakukan praktik di intransi yang berkaitan dengan jurusan yang diambil. Tujuannya untuk melatih mahasiswa dapat bersosialisai dengan lebih baik dengan berbagai kalangan serta meningkatkan skill komunikasi dengan pihak yang kemungkinan akan menjadi ranah pekerjaannya di masa mendatang. Dengan kuliah lapangan ini diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan potensi dirinya serta mengasah kecakapannya untuk persiapan jenjang karir setelah menyelesaikan masa kuliahnya.

Hasil dari laporan PPL ini berupa : 1. Program mengajar, 2 Program non mengajar, 3. Program rutin lembaga, dan 4. Program tambahan lembaga. Yang terdapat dalam program mengajar yaitu : program paket C, program paket B, program tata boga, pengajaran komputer, dan program kerajinan tangan.

Hasil yang didapat dari selama melakuka program PPL yaitu : 1. Jam yang saya isi dengan memberi program hingga 280 jam pada dua bulan tersebut, diantarnya diisi dengan program mengajar, program pelatihan, program setting sentra, ikut serta dalam Bantul Expo, dan berbagai program lain yang saya ikuti dalam SKB Bantul. 2. Pembuatan Buku modul Fertikultur, 3. Modul kerajinan tangan. 4. Hiasan bunga dengan menggunakan barang bekas.

Kata Kunci : *PPL UNY 2016, Program mengajar, kesetaraan.*

BAB I

PENDAHULUAN

Mata kuliah praktik Pengalama Lapangan adalah upaya perguruan tinggi mengajak mahasiswanya untuk lebih paham dengan kondisi dan situasi di kehidupan nyata yang berkaitan dengan program studi yang diambilnya. Dengan begitu pembelajaran akan lebih efektif karena jatuhnya akan lebih *targeted*. Hal tersebut karena praktik yang dilakukan oleh mahasiswa sangat disesuaikan dengan kecakapan yang harus dikuasai untuk bekal bekerja di masa mendatang.

Dalam Proram Praktik Lapangan (PPL) ini mahasiswa ditutursertakan dalam instansi yang bersangkutan selama beberapa waktu untuk terbiasa menyesuaikan diri di tempa yang baru serta belajar dengan cara baru sesuai dengan aturan main di instansi tersebut. Pada praktik yang kami lakukan, Program Praktik Lapangan (PPL) dilakukan selama dua bulan di salah satu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ternama di Yogyakarta, tepatnya di Bantul DIY.

Yaitu SKB Bantul. SKB Bantul merupakan instansi milik pemerintah yang bekerja/ berperan di ranah pendidikan non formal sebagai upaya pemerintah mengatasi masalah masyarakat di wilayah Kabupaten Bantul.

SKB yang menjadi pusat rujukan berbagai universitas untuk melakukan banyak praktek serta penelitian ini sudah sangat dikenali oleh para akademia di berbagai kota. Tentunya mereka yang mengetahui merupakan seseorang yang memiliki bidang garapan pendidikan non formal ataupun penelitian yang berkaitan dengan pendidikan non formal.

Banyaknya prestasi yang diraih oleh SKB Bantul menjadikan Sanggar ini semakin banyak diminati oleh peserta didik dan mereka yang mencari penelitian di pendidikan non formal. Maka saya dan teman-teman merasa sangat beruntung karena dapat ditempatkan untuk praktik di SKB tersebut. Dari berbagai pengamatan yang kami lakukan maka didapatkanlah berbagai data mengenai SKB Bantul sesuai dengan yang berkaitan dengan proram yang kami tujuhan.

A. Analisis Situasi

1. Profil Lembaga

a. Sejarah Lembaga

Pada tahun 1974 pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bidang Pendidikan Masyarakat (Depdikbud bidang Dikmas) mendirikan Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) di Kabupaten Bantul.

Selanjutnya pada tahun 1979 PLPM berganti nama menjadi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bantul atau yang sering di sebut SKB Bantul Kabupaten Bantul. SKB Bantul menangani bidang Dikmas, Pemuda, dan Olahraga. Secara struktural, pengorganisasian lembaga SKB Bantul yaitu : Kepala, Kasubsi Program, Kasubsi Sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi SKB Bantul bertanggungjawab langsung kepada dinas P dan K, dan secara teknis langsung pada Direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora.

Tahun 1989 SKB Bantul yang sebelumnya berbentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional.

Tahun 2001 secara organisasi SKB Bantul mendapatkan otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok fungsional Pamong Belajar.

Berbagai perubahan tersebut berdasarkan dasar hukum yang telah ditetapkan oleh pemerintah diantaranya : 1) Perda No 16 tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul. 2) Perbup No. 57 tahun 2008 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal.

Perubahan yuridis yang terakhir yaitu pada tahun 2006 dalam Peraturan Bupati Bantul No. 16 tahun 2016 tentang Alih Fungsi Unit Pelaksana Teknis Sanggar Kegiatan Belajar (UPT SKB) pada Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kab. Bantul menjadi Unit Pelaksana Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar. Perubahan ini tentunya memberikan atmosfer yang

berbeda baik di sisi manajemen maupun program-program. SKB Bantul sebagai satuan pendidikan memiliki peran aktif dalam menyelenggarakan kegiatan sebagai satuan pendidikan Nonformal.

b. Visi dan Misi

SKB Bantul Kab. Bantul memiliki visi “Unggul dalam kreativitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

Adapun misinya meliputi : (1) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (2) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (4) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

c. Tugas Pokok

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Luar Sekolah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan program percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal agar dapat unggul dalam kreativitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

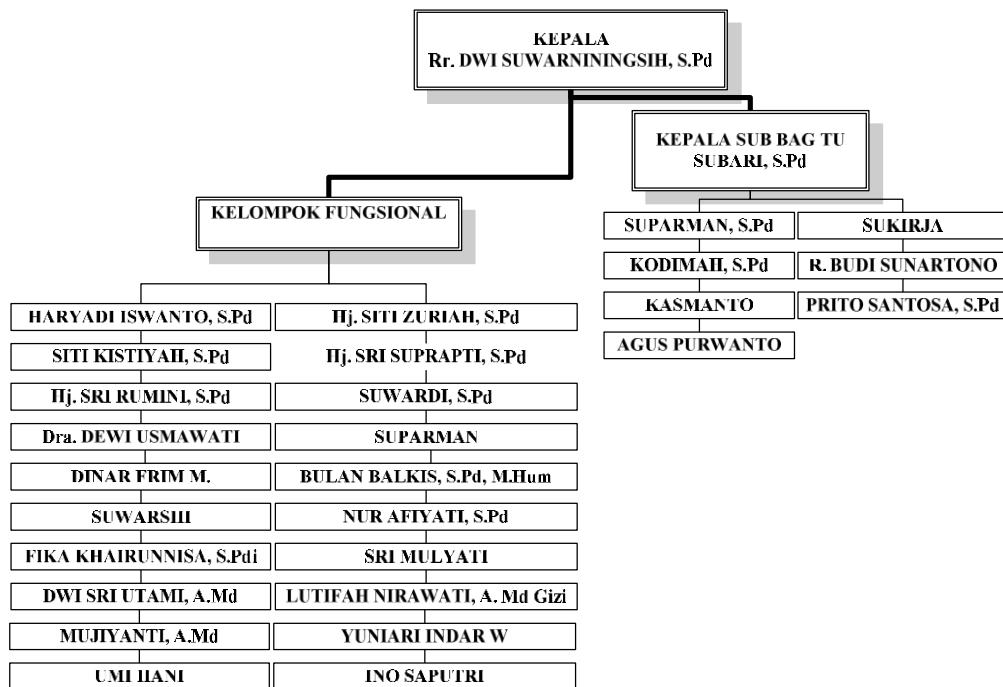
d. Fungsi

SKB Bantul Kab.Bantul memiliki fungsi, antara lain :

1. Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal (PAUDNI).
2. Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
3. Membuat percontohan, pengkajian serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
4. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
5. Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
6. Pengelolaan urusan tata usaha dan gedung Kegiatan Sanggar Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul.

2. Struktur Organisasi dan Ketenagakerjaan

Sesuai dengan tugasnya, pembagian tenaga kerja di SKB Bantul dibagi atas dua bagian yaitu tenaga struktural dan tenaga fungsional. Gambar 1.1 menunjukkan struktur organisasi SKB Bantul.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi SKB Bantul

3. Letak Geografis

SKB Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km. 7 Dusun Semail, Bangunharjo, Sewon Bantul. Batas-batas geografis SKB Bantul yaitu :

Utara : Persawahan Dusun Semail

Selatan : Kelurahan Bangunharjo, Pasar Ngoto

Timur : SD Ngoto, Toko kelontong, jalan desa

Barat : Perumahan warga Dusun Semail

Lokasi SKB Bantul terletak berdekatan dengan ringroad selatan, yang merupakan perbatasan antara Kabupaten Bantul dengan Kota Yogyakarta. Sehingga SKB Bantul merupakan daerah semi perkotaan, akses transportasi mudah sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat Kabupaten Bantul. Untuk mempermudah akses masyarakat, SKB Bantul membuka layanan program di beberapa daerah di Kabupaten Bantul seperti: TBM Keliling di berbagai

kecamatan, Paket C di Senggotan dan Singosaren, serta penyelengaraan Keaksaraan Fungsional di berbagai lokasi yang masih ditemui buta aksara.

4. Sarana dan Prasarana

Secara garis besar, SKB Bantul telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, baik untuk program PAUD, maupun program pendidikan masyarakat. Bukti dari kelengkapan sarana dan prasarana dapat dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat ISO 9001: 2008 yang salah satu standarnya adalah kelengkapan sarana dan prasarana. Berikut adalah tabel yang menunjukkan rincian sarana prasarana SKB Bantul.

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
A.	Prasarana		
,	a. Gedung kantor	2	Baik
	b. Ruang belajar	7	Baik
	c. Gedung serbaguna	2	Baik
	d. Gedung aula	1	Baik
	e. Ruang perpustakaan	1	Baik
	f. Asrama	2	Baik
	g. Fasilitas lain :		
	1. Mushola	1	Baik
	2. Rumah dinas kepala	1	Baik
	3. Rumah dinas penjaga	1	Baik
	4. Lapangan tenis	1	Baik
	5. Kamar mandi	19	Baik
	6. Area parker	1	Baik
	7. Ruang makan	1	Baik
	8. Ruang Satpam	1	Baik
	9. Garasi	15 m2	Baik
	10. Ruang Asrama	300 m2	
B.	Sarana		
	a. Computer	15	Baik
	b. Mesin jahit dan obras	22	Baik
	c. Meja	50	Baik
	d. Kursi	200	Baik

	e. Televisi	4	Baik
	f. TV kabel	1	Baik
	g. Handycam	1	Baik
	h. Kamera digital	1	Baik
	i. Tape recorder	5	Baik
	j. LCD	2	Baik
	k. Kamera biasa	1	Baik
	l. Pakaian pengantin	5 set	Baik
	m. Sound System	1 Set	
	m. Alat kursus memasak	50 set	Baik

5. Program-Program

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi :

a. PAUD Terpadu Prima Sanggar

PAUD terpadu Prima Sanggar merupakan program yang dimiliki oleh SKB Bantul sebagai wujud pelaksanaan tupoksi PAUD. Pogram PAUD di SKB Bantul di kelompokkan menjadi tiga berdasarkan usia anak yaitu :

1) Taman Pengasuhan Anak (TPA) Prima Sanggar SKB Bantul TPA Prima Sanggar diperuntukkan kepada peserta didik usia di bawah enam tahun. Proses pengasuhan dan pembelajaran berlangsung mulai pukul 8.30 sampai dengan 16.00 setiap hari senin-sabtu. Saat ini jumlah peserta didik adalah 26 anak dengan kapasitas kelas 40 anak. TPA Prima Sanggar memiliki 6 pendidik, sehingga rasio pendidik dan peserta didik adalah satu berbanding 4 yang merupakan standar dari pemerintah. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan penyesuaian.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TPA Prima Sanggar telah memadahi, TPA telah memiliki toilet anak, UKS, Ruang Tidur, Ruang belajar, dan sentra-sentra pembelajaran. Untuk mengantisipasi anak keluar ruang kelas, TPA memiliki teralis besi di setiap pintu keluar. Hal ini sangat membantu anak agar tetap berada di ruang kelas ketika pembelajaran.

2) Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar SKB Bantul KB Prima Sanggar diperuntukkan untuk peserta didik usia 2-4 tahun dengan pembagian kelas A 2-3 tahun dan kelas B 3-4 tahun. Pembagian kelas berdasarkan usia ini bertujuan untuk membedakan perkembangan anak dan kerumitan tingkat bermain peserta didik. Hari masuk kelas untuk kelas A adalah Senin sampai Rabu, sedangkan kelas B hari Kamis sampai Sabtu.

Sistem pembelajaran yang digunakan menggunakan sistem sentra yaitu : sentra persiapan, sentra balok, sentra budaya, dan sentra imtaq. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Saat ini jumlah pendidik sebanyak 5 orang dengan pendidikan minimal SMA sederajat. KB Prima Sanggar memiliki ekstrakurikuler renang, seni tari, dan mengaji Iqro untuk meningkatkan kreativitas anak.

3) Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar SKB Bantul TK Prima Sanggar merupakan program PAUD SKB Bantul yang ditujukan kepada peserta didik usia 5-6 tahun. Saat ini jumlah peserta didik di TK sebanyak 51 anak dengan dominan laki-laki. Jumlah pendidik sebanyak 5 orang dengan kualifikasi sarjana dan telah mengikuti Uji Kompetensi Guru PAUD Tk. Dasar. Setiap pendidik memiliki tugas memegang satu sentra.

Saat ini, kurikulum yang digunakan di TK Prima Sanggar adalah Kurikulum 2013 dengan perubahan sesuai persetujuan komite bila diperlukan.

b. Kesetaraan

1) Paket A

Penyelenggaraan Paket A di Pondok Pesantren Ibnu Taimiyyah merupakan jalinan kerjasama antara kepala pondok pesantren dengan SKB Bantul sebagai lembaga yang memiliki wewenang mendirikan PKBM dan kesetaraan. Ustadz dan ustazah sepenuhnya merupakan tanggung jawab pesantren, sedangkan SKB Bantul berperan sebagai lembaga yang membantu para santri agar tetap mendapatkan ijazah kesetaraan.

2) Paket B

Kegiatan Belajar Paket B dilakukan di Kampus SKB Bantul Kabupaten Bantul setiap hari selasa, kamis, dan jum'at. Mata Pelajaran yang diberikan adalah Bahasa Indonesia, IPA, Geografi, Matematika, PKn, dan Bahasa Inggris. Pembelajaran jam pertama dimulai pukul 6.30 – 7.15 sedangkan jam kedua pukul 7.30-8.15. Selain pamong tetap di SKB Bantul, pendidik Paket B juga berasal dari pendidik sekolah formal.

3) Paket C

Program Paket C dilakukan di tiga tempat yang berbeda. Pertama di Singosaren, Kota Gede, Bantul, Yogyakarta. Kedua di Kampus SKB Bantul, dan ketiga di Senggotan, Kasihan, Bantul. Perbedaan lokasi tersebut dimaksudkan untuk memudahkan warga belajar agar tidak terlalu jauh ketika ingin belajar.

Paket C Senggotan dilakukan setiap Senin, Selasa, Rabu, dan Jumat. Paket C Singosaren dilaksanakan tiap Jumat, Sabtu, dan Minggu. Sedangkan Paket C Kampus SKB Bantul tiap Senin, Selasa, dan Rabu. Jam belajar Paket C mulai pukul 6.30 sampai dengan 21.00.

Saat ini, Paket C SKB Bantul merupakan Paket C vokasi. Selain belajar mengenai materi umum, juga diajarkan keterampilan khusus misalnya komputer, otomotif, hantaran, tata busana, maupun tata boga. Syarat warga belajar ingin mengikuti keterampilan tersebut adalah dengan membuat kelompok atau rombongan belajar minimal 7 orang. Setelah rombel terbentuk dilanjutkan dengan menentukan hari pembelajaran. Kegiatan pembelajaran keterampilan Paket C vokasi yang telah berjalan adalah Pengoperasian Komputer, Tata Busana, dan Hantaran

c. Kursus

1) Tata Rias Pengantin

Kursus rias pengantin dilaksanakan selama tiga bulan dan harus menempuh 200 jam pelajaran. Sehingga selama seminggu dilakukan tatap muka tiga kali pukul 08.00 – 16.00. Program tata rias pengantin yang dilakukan adalah : 1) Jogja Putri, 2) Solo Putri, 3) Solo Putri Basahan, dan 4) Rias Pengantin Berkerudung. Jumlah warga belajar dalam satu angkatan kursus minimal adalah 20 orang.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional. RPP dan RKH Standar Nasional dan direvisi sesuai kebutuhan.

2) Komputer

Kursus komputer dilakukan setiap satu minggu dua kali sebanyak 16 pertemuan. Jumlah komputer di laboratorium sebanyak 15 unit dengan koneksi internet. Materi yang diberikan adalah Microsoft Word. Microsoft Power Point, Microsoft Excel, dan penggunaan teknologi internet.

3) Tata Boga

Pembelajaran kursus tata boga dilakukan selama 3 bulan dan harus memenuhi 200 jam tatap muka. Dalam seminggu pertemuan dilakukan 3 kali sesuai kebutuhan Warga Belajar. Saat ini, menu yang biasa dibuat adalah menu kue basah, kue kering, tart, dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan warga belajar. Program ini mendapatkan dana dari APBD tetapi hanya ditujukan untuk 10 orang. Bagi Warga Belajar yang tidak mendapatkan dana diizinkan mengikuti kursus dengan biaya sendiri.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional, dengan 80% praktik dan 20% teori yang diberikan di sela-sela pembelajaran. Silabus dan RPP sudah disiapkan sebelum melakukan pembelajaran. Resep/kue yang dibuat sebanyak 30 resep dan dibuat berdasarkan karakteristik kebutuhan warga belajar. Cara mengetahuinya melalui pre test lisan terlebih dahulu. Setelah digali seberapa kemampuan dan kondisi warga belajar, baru ditentukan resep masakan yang tepat untuk praktik.

Luaran yang diharapkan dari program ini adalah Warga Belajar yang telah lulus mampu mendirikan usaha sendiri dan membangun jaringan dengan Warga Belajar lainnya baik dalam bisnis maupun relasi.

4) Tata Busana

Program menjahit merupakan salah satu program kursus di SKB Bantul. Program ini sudah ada sejak tahun 1979. Sebenarnya program ini sudah ada sebelumnya tetapi yang menjalankan program menjahit tersebut pihak dari luar. SKB hanya sebagai tempat untuk melaksanakan program tersebut (disewa). Namun lambat laun program tersebut diambil alih dan dijadikan sebagai salah satu program kursus di SKB Bantul.

Kegiatan kursus dilakukan tiap Senin sampai Rabu mulai pukul 8.30 sampai dengan 11.30 dengan jangka waktu 3-4 bulan. Untuk saat ini ada 6 warga belajar yang mengikuti kegiatan kursus menjahit adalah perempuan baik itu masih remaja maupun ibu rumah tangga. Mereka mempunyai tujuan yang berbeda mengikuti program tersebut. Ada yang ingin untuk membuka usaha sendiri serta untuk mencari kerja di butik maupun konveksi. Dalam 1 tahun ini ada 20 warga belajar perempuan asli Bantul yang mengikuti kursus menjahit dan pembagiannya dibantu oleh dana APBD kota Yogyakarta. Selain itu ada program PKH Perempuan sebanyak 25 orang yang dibiayai oleh pusat dan program reguler sebanyak 21 orang yang membiayai sendiri.

Pembelajaran dilaksanakan dalam jangka waktu 3-4 bulan yang terdiri atas teori sebesar 30% dan praktek sebesar 70%. Dalam penyampaian materi disampaikan rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam bentuk RPP serta berbagai hal yang ada kaitannya dengan jahit-menjahit. Sedangkan dalam kegiatan prakteknya sendiri masing-masing warga belajar diwajibkan membuat rok 3x dan blus 3x. Dalam proses pembelajarannya sendiri setiap warga belajar harus melewati 2 tahap atau 2 level. Level 1 meliputi kegiatan dasar menjahit. Level 2 meliputi kegiatan mengukur, membuat pola, merubah model, memotong, dan menjahit. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi

(KBK). Sehingga materi pembelajarannya berdasarkan rancangan dari dinas atau pusat.

d. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Peran TBM SKB Bantul hampir sama dengan perpustakaan mini, tetapi memiliki TBM Keliling yang menjangkau banyak wilayah dan kalangan. TBM Keliling dilakukan menggunakan mobil TBM yang dimiliki oleh SKB Bantul. Jangkauan mobil TBM adalah seluruh wilayah Kabupaten Bantul dan sebagian wilayah Kota Yogyakarta. Selain kegiatan pinjam meminjam buku, TBM Keliling juga memberikan layanan dongeng bagi anak, pelatihan keterampilan, dan program lainnya sesuai kebutuhan masyarakat.

e. Pameran Bantul Expo

SKB Bantul memiliki kegiatan mengisi stand Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal (DIKMENOF) setiap ada kegiatan hari ulang tahun Kabupaten Bantul. Kegiatan Bantul Expo biasanya dilakukan di Gabusan.

f. Tempat Uji Kompetensi

SKB Bantul merupakan satuan pendidikan yang ditunjuk sebagai tempat uji kompetensi beberapa kursus yaitu : 1) Tata Rias, 2) Pendidik PAUD, 3) Tata Busana, dan 4) Hantaran.

g. Diklat

SKB Bantul menyelenggarakan diklat-diklat yang digunakan untuk meningkatkan kualifikasi pendidik, dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas. Sebagai contoh yaitu program Diklat PAUD, dan Diklat Paket A, Paket B, dan Paket C.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program kegiatan PPL disusun berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait agar data yang di dapatkan valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Mahasiswa menyusun program berdasarkan saran

dan masukan warga SKB Bantul, terutama pembimbing PPL dan Koordinator PPL. Selain itu, program yang telah dibuat dikonsultasikan terlebih dahulu kepada DPL agar sesuai dengan tugas pokok mahasiswa PPL. Tahapan perumusan program PPL adalah sebagai berikut :

- a. Observasi dan wawancara program-program
- b. Membuat rancangan kasar program yang diinginkan mahasiswa berdasarkan temuan hasil observasi / kebutuhan lembaga, serta kajian pustaka
- c. Penyampaian rancangan kepada pihak-pihak terkait agar mendapatkan saran dan masukan.
- d. Perbaikan rancangan kasar, dan pemasukan rancangan ke dalam matrik kegiatan.
- e. Pengesahan oleh DPL, Kepala SKB Bantul, dan Pembimbing PPL.

Program yang di rancang mahasiswa terdiri dari delapan jenis program yaitu pertama program untuk mendukung pelaksanaan program KKN, kedua administrasi lembaga, ketiga program utama atau mengajar, keempat program non mengajar, kelima program rutin lembaga, keenam program tambahan, dan ketujuh program incidental. Rincian program-program tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2.

No	Bidang		Program	Jumlah Jam
1	Menyusun Proposal		4	
2	Menyusun Matrik		4	
B. Administrasi Lembaga				
1	Buku Induk PAUD		1	
2	Buku Presensi UK Tata Rias		2	
C. Program Utama (Mengajar)				
1	Kesetaraan Paket C	Bahasa Indonesia	26	Senggotan
2	Kursus Tata Busana	Keterampilan	11	PKH
3	PAUD	TK Sentra Alam	24	Kelas A1,
4	Kesetaraan Paket B	IPA	27	
D. Program Non Mengajar				

1	Membuat Modul Keterampilan	12	
2	Membuat Majalah Dinding	12	
3	Membuat Brosur Tata Rias Pengantin	4	
4	Menanam tanaman vertikultur	12	
E. Program Rutin Lembaga			
1	Apel Pagi	9	
2	Upacara Bendera	7	
3	Upacara 17 Agustus	3	
F. Program Tambahan			
1	Perbantuan Uji Kompetensi Tata Rias	14	
2	Pengelolaan Stand Bantul Expo	8	
3	Jurnalis Buletin Hamemayu BPKB	12	
4	Pendampingan Kegiatan Pembelajaran	11	
5	Penataan Buku TBM	6	
Jumlah Jam		240	

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan di Kampus

Praktik Pengalaman Lapangan dibagi atas dua program yaitu PPL 1 dan PPL 2 . PPL 1 yaitu microteaching, dan PPL 2 dilanjutkan terjun langsung ke lembaga terkait. Materi yang disimulasikan ketika microteaching yaitu materi yang akan dipraktekkan di lembaga. Sehingga, ketika praktik di lapangan, mahasiswa dapat melakukan dengan baik. Proses persiapan dilanjutkan dengan pembekalan PPL secara serentak seluruh fakultas dengan harapan terjadi keseragaman antara fakultas satu dengan yang lainnya. secara lebih terperinci sebagai berikut :

1. Pembekalan PPL oleh Jurusan

Pembekalan PPL berlangsung pada hari Senin, 20 Juni 2016 di Abdullah Sigit, Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. Peserta PPL merupakan mahasiswa PPL yang mengambil matakuliah PPL 1. Adapun tujuan dari PPL 1 adalah sebagai berikut :

- a) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL
- b) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
- c) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
- d) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Materi yang diberikan meliputi : 1) Pembekalan PPL, 2) Panduan PPL, 3) Penyusunan Program PPL, dan 4) Penyusunan laporan PPL.

2. Microteaching

Microteaching dilakukan ketika semester 6 dengan jumlah minimal praktek microteaching sebanyak 4 kali mengajar. Materi mengajar yang digunakan adalah materi yang digunakan di SKB Bantul sebagai lokasi PPL. Secara khusus tujuan pengajaran microteaching adalah 1) memahami dasar-dasar microteaching, 2) melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3) melatih mahasiswa membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), 4) membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar dan 5) membentuk kompetensi sosial.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam microteaching adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan observasi di lembaga
- b) Melakukan analisis situasi
- c) Merumuskan program yang akan dilakukan mahasiswa.
- d) Menyusun RPP.
- e) Menyusun Materi
- f) Menyusun RKH, RPPH atau skenario pembelajaran g) Membuat media pembelajaran.
- g) Microteaching
- h) Melakukan evaluasi kepada mahasiswa lain dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL).

B. Persiapan di lapangan

Persiapan di lapangan dilakukan sebelum microteaching. Yaitu dengan melakukan studi awal mengetahui keberlangsungan program yang sudah ada. Studi awal yang sudah dilakukan mahasiswa yaitu :

1. Penyerahan mahasiswa untuk observasi. Dilakukan pada hari Jumat, tanggal 4 Maret 2016 pukul 8.00 – 09.00. Penyerahan didampingi oleh Pak Drs. RB Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok SKB Bantul Kab. Bantul di ruang Belajar SKB Bantul Kab. Bantul.
2. Observasi. Dilakukan untuk mengetahui setiap program secara lebih mendalam. Observasi dilakukan pada hari Senin, tanggal 7 Maret

2016 pukul 7.30 sampai dengan 13.00. Jumlah mahasiswa yang melakukan PPL di SKB Bantul sebanyak 15 orang sedangkan jumlah kegiatan di SKB cukup banyak. Untuk mempermudah melakukan observasi, mahasiswa dibagi menjadi lima kelompok dan program yang diobservasi juga di ubah sesuai dengan jumlah kelompok. Penulis mendapatkan bagian untuk melakukan observasi di Kursus Tata Busana dan Tata Boga. Informasi yang di dapat selanjutnya dibagikan ke teman-teman agar saling mendapatkan pengalaman observasi yang sama.

3. Menyusun Program. Program yang dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan lembaga. Penyusunan yang sudah dibuat selanjutnya dikonsultasikan kepada DPL dan pembimbing lapangan agar tepat sasaran.
4. Penerjunan Serentak oleh UNY. Penerjunan dilakukan pada hari Jumat, tanggal 8 Juli 2016 pukul 9.00-12.00 serentak seluruh fakultas di GOR UNY.
5. Penerjunan oleh DPL. Penerjunan dilakukan hari Sabtu, tanggal 9 Juli 2016 pukul 7.30 – 12.00 dilanjutkan dengan observasi.
6. Menyusun Proposal Program. Proposal dibuat berdasarkan hasil observasi dan konsultasi dengan DPL. Disetujui oleh kepala lembaga, DPL, dan Pembimbing PPL.
7. Menyusun Matrik Kegiatan. Penyusunan matrik kegiatan disesuaikan dengan perencanaan yang tertuang di dalam proposal.

C. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilakukan minimal 240 jam dalam satu periode. Sehingga jika mahasiswa melakukan PPL hari Senin –Jumat, rata-rata melakukan aktivitas PPL dalam sehari selama 6 jam. Namun, SKB Bantul sebagai satuan pendidikan memiliki program dan kegiatan yang padat dan melebihi jam minimal pembelajaran PPL. Jam kerja mahasiswa PPL di SKB Bantul di sesuaikan dengan jam kerja kantor karyawan, yaitu hari Senin – Kamis pukul 7.30 – 14.30, hari Jum’at 07.30 – 11.00. Tetapi, SKB Bantul memiliki jam mengajar kesetaraan yang dilaksanakan sore dan malam.

D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dengan adanya rencana yang telah disusun bersama baik dengan dosen pembimbing juga pembimbing dari pihak SKB Bantul maka program yang dikehendaki akan lebih lancar dan mudah dilaksanakan. Namun, bukan berarti tanpa kendala. Kendala tersebut bisa berasal dari pihak mahasiswa maupun dari pihak lainnya. Akan tetapi selalu ada solusi jitu yang senantiasa diambil dengan kebijaksanaan, dan kesepakatan bersama.

- a) Mengajar Pendidikan Kesetaraan di Paket B : saya mengajar bahasa Indonesia dengan materi yang saya ajarkan meliputi berbagai penggunaan bahasa dalam materi bahasa Indonesia. Yang saya lihat dari cara penangkapan warga belajar yang saya ampuh, cara belajar mereka cukup mumpuni.

Mungkin kalau diberikan salah satu contoh saja kurang paham. Tapi ketika mereka diberikan contoh yang berkaitan dengan masalah atapun hal-hal yang biasa mereka alami di kehidupan sehari-hari akan lebih mudah.

- b) Mengajar di Paket C : di Paket C saya juga mengajar bahasa Indonesia. Di sini murid lebih tenang dan karena tingkatan mereka lebih tinggi, pemahamanpun lebih mudah didapatkan. Kebanyakan siswa memiliki cara sendiri dalam membuat tugas yang saya berikan dengan kehidupannya masing-masing.

Di tahap pertanyaan dan jawaban, warga belajar dapat memberikan jawaban contoh di kehidupannya dengan lebih cepat dan lebih lancar.

- c) Pelajaran di Paket B IPA : pengajaran di paket B IPA nampaknya lebih mudah didapatkan dan dipahami oleh warga belajar, terutama mereka yang memang sebelumnya telah mendapatkan pembelajaran saat sekolah formal di tempatnya.

- d) Pembelajaran di Paket C IPA : sama halnya dengan materi di bahasa Indonesia kala lalu, warga belajar di paket C mudah sekali memberikan jawaban ketika diberikan pertanyaan.
- e) Pembuatan materi atau buku vertikultur : dalam pembuatan ini saya bersama tim saya sebelumnya telah memberikan materi vertikultur pada siswa TK. Pemberian materi tersebut tidak di ruangan seperti biasanya. Akan tetapi berada di lingkungan luar kampus dan dengan metode praktek. Mereka kami berikan tanah dan tanaman. Lalu kami memberikan pengajaran untuk mencampurkan materi tanah dan pupuk yang telah ada untuk menjadi media tanaman tersebut.
Lalu mereka satu-persatu menanam dengan keterampilan mereka dan timnya dan memberi nama pada semua pot yang kami sediakan sesuai nama penanamnya.
- f) Memuat Blako : untuk yang ini saya membantu pak Budi mengerjakan bersama pemutuan berbagai barang yang masuk dan dipakai untuk operasional SKB. Saya hanya sedikit memberi tambahan pada rumus kemudian pak Budi sendiri yang mengerjakan. Namun karena banyaknya data yang harus diinput maka memerlukan waktu yang lama. Namun, tetap bisa terselesaikan dengan batas waktu yang ditetapkan.

2. Refleksi

Dengan pengalaman yang saya dapatkan dari melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Bantul, saya menemukan berbagai *insight* baru di dunia pendidikan non formal yang mungkin dapat menjadi tambahan referensi bagi pihak lain dalam melaksanakan PPL di kemudian hari. Atapun bisa juga menjadi referensi yang dapat dipakai untuk melakukan berbagai penelitian pendidikan, khususnya pendidikan non formal.

- a) Jurusan Pendidikan Luar sekolah merupakan suatu pendidikan yang konprehensif dalam semua kalangan dan model pembelajaran yang dilakukan di semua jenjang. Tak hanya masalah sekolah, pendidikan luar sekolah mampu bersinergi bersama warga belajar dengan lebih

membaur dan mudah untuk saling mengerti dan memahami antara warga belajar dan pendidik mengingat latar belakannya yang sangat beragam dan berbeda dengan pendidikan formal.

- b) Masyarakat yang menjadi warga belajar di SKB Bantul merupakan warga belajar yang sangat antusias dalam menuntut ilmu. Meski di jenjang ini yang mereka dapatkan masih sekedar status pendidikan yang disamakan dengan pendidikan formal sesuai jenjangnya. Namun, cara mereka mengikuti dan motivasi belajar sangat tinggi. Hal itu saya lihat dari berbagai tempat asal mereka yang sangat beragam dan juga terbilang jauh dari tempat tersebut. Ini menandakan bahwa pendidikan memang sangat penting diberikan bagi kalangan yang mau berusaha lagi layaknya warga belajar di SKB Bantul.
- c) Cara yang mungkin dapat ditempuh oleh pihak pendidik dalam mengajari warga belajarnya yaitu dengan model pembuatan contoh per bahasan materi dengan kehidupan yang mereka alami. Sehingga warga belajar bisa memahami lebih dalam dan bermakna karena memiliki contoh yang dapat mereka temui di kehidupan sebernya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan berbagai hal yang saya alami dalam menjalankan program pendidikan non formal berupa memberikan materi pada warga belajar di SKB Bantul dalam Program Praktik Lapangan (PPL) selama dua bulan terhitung dari tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016 maka didapatkan berbagai kesimpulan :

1. Pelaksanaan proram PPL UNY di SKB Batul merupakan sebuah kerjasama antar instansi yang saling memberi manfaat untuk keduanya. Proram tersebut memberikan banyak wawasan kepada mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja dan industri di kemudian hari setelah lulus dari perguruan tinggi.
2. Hubungan antar mahasiswa dengan para pembimbing juga staf lain di SKB Bantul berjalan lancar layaknya dosen dengan mahasiwanya. Para staf juga pendidik dan tenaga kependidikan memberikan banyak wejangan yang bermanfaat untuk bekal pengetahuan di dunia kerja.
3. Cara menagajar yang saya lakukan ketika belajar mengajar di kampus menjadi lebih terasah dan mudah mengalir cara penyampaiannya karena sudah sering melakukan pemberian materi dari praktek yang saya jalani. Ini tentu akan menambah keterampilan saya pula dalam melakuakan *public speaking* di berbagai hal di masyarakat nantinya.

B. Saran

Dengan banyaknya praktek yang saya lakukan mulai dari pendampingan belajar, memberikan materi, membuat modul, juga melakukan tugas sesuai dengan adanya program yang dilaksanakan di SKB Bantul maka saya memiliki pendapat tersendiri mengenai pelaksanaan PPL tersebut

1. Pihak SKB Bantul

Sanggar kegiatan yang telah lama mengabdikan diri pada masyarakat ini memiliki banyak kelebihan diantaranya : fasilitas ruangan yang lengkap serta jumlah ruangan yang memadai sehingga dapat menyelenggarakan berbagai program dan ujian kopetensi dengan baik dan lancar.

Tak hanya itu petugas dan tenaga kependidikan serta berbagai koordinator penyelenggara ujian kopetensi yang memiliki banyak relasi juga menjadikan kegiatan berjalan dengan lancar karena komunikasi yang baik antara pihak SKB dengan peserta ujian kopentensi dan pembicara pada kegiatan tersebut.

Saran yang mungkin dapat saya sampaikan yaitu dibuatkanlah semacam program magang untuk mahasiswa yang ingin belajar lebih lanjut dengan kelembagaan. Program magang di sini fungsinya melibatkan secara langsung pengerjaan tugas dan bebagai macam hal yang berkaitan dengan pengadaan program pendidikan non formal di masyarakat luar.

Hal ini saya utarakan karena pada saat PPL saya mendapatkan tugas untuk menginput berbagai data barang pesediaan SKB bersama Pak Budi. Dengan pembelajaran yang saya terima berkali-kali dari Pak Budi, saya semakin paham cara mengatur data dan merasakan layaknya seorang yang bekerja.

2. Pihak Perguruan Tinggi

Harapannya pihak perguruan tinggi terus bisa menjalin kerja sama dengan instansi ternama seperti halnya SKB Bantul yang sudah berpengalaman dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan non formal. Dengan adanya relasi yang semakin banyak maka mahasiswa dapat belajar langsung dengan mereka yang sudah lama berkecimpung di dunianya sesuai dengan jurusan yang diambil.

3. Pihak Mahasiswa

Tetap menjaga kesehatan dan kebugaran badan, mahasiswa yang PPL sekaligus melaksanakan KKN akan lebih merasakan kejemuhan dan rasa kurang

bugar karena terlalu banyak kegiatan. Tak lupa terus jaga kekompakan dalam mengerjakan tugas di tempat PPL dan tugas mengerjakan laporan PPL.

Daftar Pustaka

LPPMP. Panduan PPL/Magang III. Yogyakarta : Universitas Negeri Yoyakarta



PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
PENGEMBANGAN LUAR SEKOLAH ANGKATAN 2013
SEMESTER KHOUSUS 2016

MECHNIK LORRAINE
MAGNA LORRAINE
MELISSA LORRAINE

NAME

卷之三

R = Rencana, diketik dengan warna merah

P = Pelaksanaan, ditulis dengan warna hitam

Yogyakarta, 15 Juli 2015



Kecala SKB Baru

Pembimbing PPI

• Suwardi, S.Pd
NIP.1966 0324 199512 2 001

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. RB Suharta, M.Pd
NIP. 19600416 198603 1 002

Mahantappa P

AHMAD RUMAWI
NIM. 1310224105

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga	: SKB Bantul
Nama Program	: Keaksaraan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 45 menit (1 pertemuan)
Pertemuan	: 1

I. Standar Kompetensi :

Mampu membedakan Paragraf Deskripsi dan Eksposisi

II. Kompetensi Dasar :

Memahami cara membuat paragraf deskripsi dan eksposisi.

III. Tujuan Pembelajaran :

Melalui penjabaran materi soal cerita, peserta didik mampu memahami dan menguraikan perbedaan kedua paragraf tersebut.

IV. Materi Ajar (Materi Pokok)

Diskusi soal Bahasa Indonesia bersama teman-teman melalui pembahasan di kelas secara komparatif

V. Metode Pembelajaran

Teori, praktik, tanya jawab, problem solving.

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal.

Berdoa sebelum pembelajaran, mengabsen peserta didik yang masuk, apresiasi, pengenalan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan inti.

Eksplorasi

Melalui teori, peserta didik dapat mengerjakan soal Bahasa Indonesia dengan mudah dan tepat.

Elaborasi

Peserta didik mampu membuat contoh paragraf eksposisi dan deskripsi.

Konfirmasi

Peserta didik bersama turor mengerjakan membahas soal yang diberikan dan meluruskan bila terjadi kekurangpahaman.

3. Kegiatan akhir.

Maju di depan dengan membawa catatannya dan menyelesaikan tugasnya.

VII. Alat/bahan/sumber belajar :

Soal Bahasa Indonesia yang disebarluaskan. Spidol, dan papan tulis

VIII. Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1.	Penjabaran deskripsi eksposisi	Pengamatan	Ceklist	1. Mencontohkan
2.	Penjabaran Desripsi	Pengamatan	Ceklist	1. Menuliskan paragraf dekripsi

Format Kriteria Penilaian

Produk (Hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua bisa Sebagian besar bisa Sebagian kecil bisa Semua tidak bisa	4 3 2 1

Performasi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	• Bisa menelaah pengetahuan • Kadang-kadang bisa menelaah pengetahuan • Tidak bisa mengikuti pelajaran	4 2 1
2.	Praktik	• Aktif Praktik • Kadang-kadang aktif praktik	4 2 1
3.	Sikap	• Tidak aktif	4

		<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Kadang-kadang mandiri • Tidak mandiri 	2 1
--	--	---	--------

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Mengetahui

Bantul, 19 Agustus 2016

Tutor

Mahasiswa

Dra. Sri Rahayu Slamet
NIP. 19650926 199401 2 001

AHMAD RUMAWI
NIM. 13102241058

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

Suwardi, S.Pd.
NIP. 19650621 199802 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga	: SKB Bantul
Nama Program	: Keaksaraan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 45 menit (1 pertemuan)
Pertemuan	: 1

I. Standar Kompetensi :

Mampu membedakan Paragraf Deskripsi dan Eksposisi

II. Kompetensi Dasar :

Memahami cara membuat paragraf deskripsi dan eksposisi.

III. Tujuan Pembelajaran :

Melalui penjabaran materi soal cerita, peserta didik mampu memahami dan menguraikan perbedaan kedua paragraf tersebut.

IV. Materi Ajar (Materi Pokok)

Diskusi soal Bahasa Indonesia bersama teman-teman melalui pembahasan di kelas secara komparatif

V. Metode Pembelajaran

Teori, praktik, tanya jawab, problem solving.

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal.

Berdoa sebelum pembelajaran, mengabsen peserta didik yang masuk, apresiasi, pengenalan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan inti.

Eksplorasi

Melalui teori, peserta didik dapat mengerjakan soal Bahasa Indonesia dengan mudah dan tepat.

Elaborasi

Peserta didik mampu membuat contoh paragraf eksposisi dan deskripsi.

Konfirmasi

Peserta didik bersama turor mengerjakan membahas soal yang diberikan dan meluruskan bila terjadi kekurangpahaman.

3. Kegiatan akhir.

Maju di depan dengan membawa catatannya dan menyelesaikan tugasnya.

VII. Alat/bahan/sumber belajar :

Soal Bahasa Indonesia yang disebarluaskan. Spidol, dan papan tulis.

VIII. Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1.	Penjabaran deskripsi eksposisi	Pengamatan	Ceklist	1. Mencontohkan
2.	Penjabaran Desripsi	Pengamatan	Ceklist	1. Menuliskan paragraf dekripsi

Format Kriteria Penilaian

Produk (Hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua bisa Sebagian besar bisa Sebagian kecil bisa Semua tidak bisa	4 3 2 1

Performasi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Bisa menelaah pengetahuan • Kadang-kadang bisa menelaah pengetahuan • Tidak bisa mengikuti pelajaran 	4 2 1
2.	Praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif Praktik • Kadang-kadang aktif praktik 	4 2 1

3.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak aktif • Mandiri • Kadang-kadang mandiri • Tidak mandiri 	4 2 1
----	-------	--	-------------

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Mengetahui

Bantul, 19 Agustus 2016

Tutor

Mahasiswa

Dra. Sri Rahayu Slamet
NIP. 19650926 199401 2 001

AHMAD RUMAWI
NIM. 13102241058

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

Suwardi, S.Pd.
NIP. 19650621 199802 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga	: SKB Bantul
Nama Program	: Keaksaraan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 45 menit (1 pertemuan)
Pertemuan	: 1

I. Standar Kompetensi :

Mampu membedakan Paragraf Deskripsi dan Eksposisi

II. Kompetensi Dasar :

Memahami cara membuat paragraf deskripsi dan eksposisi.

III. Tujuan Pembelajaran :

Melalui penjabaran materi soal cerita, peserta didik mampu memahami dan menguraikan perbedaan kedua paragraf tersebut.

IV. Materi Ajar (Materi Pokok)

Diskusi soal Bahasa Indonesia bersama teman-teman melalui pembahasan di kelas secara komparatif

V. Metode Pembelajaran

Teori, praktik, tanya jawab, problem solving.

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal.

Berdoa sebelum pembelajaran, mengabsen peserta didik yang masuk, apresiasi, pengenalan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan inti.

Eksplorasi

Melalui teori, peserta didik dapat mengerjakan soal Bahasa Indonesia dengan mudah dan tepat.

Elaborasi

Peserta didik mampu membuat contoh paragraf eksposisi dan deskripsi.

Konfirmasi

Peserta didik bersama turor mengerjakan membahas soal yang diberikan dan meluruskan bila terjadi kekurangpahaman.

3. Kegiatan akhir.

Maju di depan dengan membawa catatannya dan menyelesaikan tugasnya.

VII. Alat/bahan/sumber belajar :

Soal Bahasa Indonesia yang disebarluaskan. Spidol, dan papan tulis.

VIII. Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1.	Penjabaran deskripsi eksposisi	Pengamatan	Ceklist	1. Mencontohkan
2.	Penjabaran Desripsi	Pengamatan	Ceklist	1. Menuliskan paragraf dekripsi

Format Kriteria Penilaian

Produk (Hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua bisa Sebagian besar bisa Sebagian kecil bisa Semua tidak bisa	4 3 2 1

Performasi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Bisa menelaah pengetahuan • Kadang-kadang bisa menelaah pengetahuan • Tidak bisa mengikuti pelajaran 	4 2 1
2.	Praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif Praktik • Kadang-kadang aktif praktik 	4 2 1

3.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak aktif • Mandiri • Kadang-kadang mandiri • Tidak mandiri 	4 2 1
----	-------	--	-------------

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Mengetahui

Bantul, 19 Agustus 2016

Tutor

Mahasiswa

Dra. Sri Rahayu Slamet
NIP. 19650926 199401 2 001

AHMAD RUMAWI
NIM. 13102241058

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

Suwardi, S.Pd.
NIP. 19650621 199802 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga	: SKB Bantul
Nama Program	: Keaksaraan
Mata Pelajaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 45 menit (1 pertemuan)
Pertemuan	: 1

I. Standar Kompetensi :

Mampu menerangkan ciri mahluk hidup.

II. Kompetensi Dasar :

Memahami cara beradaptasi mahluk hidup.

III. Tujuan Pembelajaran :

Melalui penjabaran materi soal cerita, peserta didik mampu memahami dan menguraikan soal IPA tentang mahluk hidup.

IV. Materi Ajar (Materi Pokok)

Diskusi soal matematika bersama teman-teman melalui pembahasan di kelas secara komparatif

V. Metode Pembelajaran

Teori, praktik, tanya jawab, problem solving.

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal.

Berdoa sebelum pembelajaran, mengabsen peserta didik yang masuk, apresiasi, pengenalan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan inti.

Eksplorasi

Melalui teori, peserta didik dapat membendakan berbagai cara mahluk hidup bertahan di alamnya.

Elaborasi

Peserta didik mampu membuat memcontohkan berbagai cara mahluk hidup beradaptasi.

Konfirmasi

Peserta didik bersama turor mengerjakan bersama dengan model pebelajaran diskusi kelas dan problem solving soal IPA.

3. Kegiatan akhir.

Tanya jawab seputar ciri mahluk hidup dan mencontohkan lebih banyak lagi.

VII. Alat/bahan/sumber belajar :

Modul IPA yang disebarluaskan. Spidol, dan papan tulis

VIII. Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1.	Penjabaran Ciri mahluk hidup	Pengamatan	Ceklist	1. Coba menerangkan ciri-cirinya
2.	Memuat kerangaka penyelesaian tugas	Lisan/Tulisan	Isian uraian singkat	1. Menerangkan di depan kelas

Format Kriteria Penilaian

Produk (Hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua bisa Sebagian besar bisa Sebagian kecil bisa Semua tidak bisa	4 3 2 1

Performasi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	• Bisa menelaah pengetahuan • Kadang-kadang bisa menelaah pengetahuan • Tidak bisa mengikuti pelajaran	4 2 1
2.	Praktik		4

		<ul style="list-style-type: none"> • Aktif Praktik 2 • Kadang-kadang aktif praktik 1 • Tidak aktif 4 • Mandiri 2 • Kadang-kadang mandiri 1 • Tidak mandiri 	
3.	Sikap		

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Mengetahui

Bantul, 19 Agustus 2016

Tutor

Mahasiswa

Dra. Sri Rahayu Slamet
NIP. 19650926 199401 2 001

AHMAD RUMAWI
NIM. 13102241058

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

Suwardi, S.Pd.
NIP. 19650621 199802 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga : SKB Bantul
Nama Program : Keaksaraan
Mata Pelajaran : Komputer
Alokasi Waktu : 45 menit (1 pertemuan)
Pertemuan : 1

I. Standar Kompetensi :

Mampu mengerjakan tugas berupa pembuatan PPT

II. Kompetensi Dasar :

Memahami pemilihan warna dan bentuk

III. Tujuan Pembelajaran :

Melalui penjabaran materi soal cerita, peserta didik mampu memahami dan menguraikan apa kegunaan PPT dalam kehidupan sehari-hari.

IV. Materi Ajar (Materi Pokok)

Modul pembuatan PPT dan langkah-langkahnya.

V. Metode Pembelajaran

Teori, praktik, tanya jawab, problem solving.

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal.

Berdoa sebelum pembelajaran, mengabsen peserta didik yang masuk, apresiasi, pengenalan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan inti.

Eksplorasi

Menjabarkan kegunaan PPT di kehidupan sehari-hari.

Elaborasi

Peserta didik mampu membuat PPT sesuai kebutuhan dan dengan tampilan yang ciamik.

Konfirmasi

Peserta didik bersama turor mengerjakan bersama dengan model pembelajaran diskusi kelas dan problem solving berbagai bentuk dan animasi di PPT.

3. Kegiatan akhir.

Maju di depan dengan membawa catatannya dan menyelesaikan tugasnya.

VII. Alat/bahan/sumber belajar :

Modul, perangkat komputer

VIII. Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1.	Penjabaran fungsi tombol dan kegunaannya	Pengamatan	Ceklist	1. Coba menerangkan soal matematika
2.	Memuat kerangaka penyelesaian tugas	Lisan/Tulisan	Isian uraian singkat	1. Membuat berbagai tulisan dan bentuk

Format Kriteria Penilaian

Produk (Hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua bisa Sebagian besar bisa Sebagian kecil bisa Semua tidak bisa	4 3 2 1

Performasi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	• Bisa menelaah pengetahuan • Kadang-kadang bisa menelaah pengetahuan • Tidak bisa mengikuti pelajaran	4 2 1

	Praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif Praktik • Kadang-kadang aktif praktik • Tidak aktif 	4 2 1
3.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Kadang-kadang mandiri • Tidak mandiri 	4 2 1

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Mengetahui

Bantul, 19 Agustus 2016

Tutor

Mahasiswa

Dra. Sri Rahayu Slamet
NIP. 19650926 199401 2 001

AHMAD RUMAWI
NIM. 13102241058

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

Suwardi, S.Pd.
NIP. 19650621 199802 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga : SKB Bantul
Nama Program : Keaksaraan
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 45 menit (1 pertemuan)
Pertemuan : 1

I. Standar Kompetensi :

Mampu mengerjakan soal cerita matematika

II. Kompetensi Dasar :

Memahami alur soal cerita.

III. Tujuan Pembelajaran :

Melalui penjabaran materi soal cerita, peserta didik mampu memahami dan menguraikan soal cerita matematika.

IV. Materi Ajar (Materi Pokok)

Diskusi soal matematika bersama teman-teman melalui pembahasan di kelas secara komparatif

V. Metode Pembelajaran

Teori, praktik, tanya jawab, problem solving.

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal.

Berdoa sebelum pembelajaran, mengabsen peserta didik yang masuk, apresiasi, pengenalan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan inti.

Eksplorasi

Melalui teori, peserta didik dapat mengerjakan soal matematika dengan mudah dan tepat.

Elaborasi

Peserta didik mampu membuat rumus yang sesuai digunakan pada setiap soal matematika serta mampu menerangkan di depan kelas

Konfirmasi

Peserta didik bersama turor mengerjakan bersama dengan model pebelajaran diskusi kelas dan problem solving soal matematika

3. Kegiatan akhir.

Maju di depan dengan membawa catatannya dan menyelesaikan tugasnya.

VII. Alat/bahan/sumber belajar :

Soal matematika yang disebarluaskan. Spidol, dan papan tulis

VIII. Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1.	Penjabaran soal matematika	Pengamatan	Ceklist	1. Coba menerangkan soal matematika
2.	Memuat kerangka penyelesaian tugas	Lisan/Tulisan	Isian uraian singkat	1. Menerangkan di depan kelas

Format Kriteria Penilaian

Produk (Hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua bisa Sebagian besar bisa Sebagian kecil bisa Semua tidak bisa	4 3 2 1

Performasi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Bisa menelaah pengetahuan • Kadang-kadang bisa menelaah pengetahuan • Tidak bisa mengikuti pelajaran 	4 2 1
2.	Praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif Praktik • Kadang-kadang aktif praktik 	4 2 1

3.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak aktif • Mandiri • Kadang-kadang mandiri • Tidak mandiri 	4 2 1
----	-------	--	-------------

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Mengetahui

Bantul, 19 Agustus 2016

Tutor

Mahasiswa

Dra. Sri Rahayu Slamet
NIP. 19650926 199401 2 001

AHMAD RUMAWI
NIM. 13102241058

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

Suwardi, S.Pd.
NIP. 19650621 199802 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga : SKB Bantul
Nama Program : Keaksaraan
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 45 menit (1 pertemuan)
Pertemuan : 1

I. Standar Kompetensi :

Mampu mengerjakan soal cerita matematika

II. Kompetensi Dasar :

Memahami alur soal cerita.

III. Tujuan Pembelajaran :

Melalui penjabaran materi soal cerita, peserta didik mampu memahami dan menguraikan soal cerita matematika.

IV. Materi Ajar (Materi Pokok)

Diskusi soal matematika bersama teman-teman melalui pembahasan di kelas secara komparatif

V. Metode Pembelajaran

Teori, praktik, tanya jawab, problem solving.

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal.

Berdoa sebelum pembelajaran, mengabsen peserta didik yang masuk, apresiasi, pengenalan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan inti.

Eksplorasi

Melalui teori, peserta didik dapat mengerjakan soal matematika dengan mudah dan tepat.

Elaborasi

Peserta didik mampu membuat rumus yang sesuai digunakan pada setiap soal matematika serta mampu menerangkan di depan kelas

Konfirmasi

Peserta didik bersama turor mengerjakan bersama dengan model pebelajaran diskusi kelas dan problem solving soal matematika

3. Kegiatan akhir.

Maju di depan dengan membawa catatannya dan menyelesaikan tugasnya.

VII. Alat/bahan/sumber belajar :

Soal matematika yang disebarluaskan. Spidol, dan papan tulis

VIII. Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1.	Penjabaran soal matematika	Pengamatan	Ceklist	1. Coba menerangkan soal matematika
2.	Memuat kerangakan penyelesaian tugas	Lisan/Tulisan	Isian uraian singkat	1. Menerangkan di depan kelas

Format Kriteria Penilaian

Produk (Hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua bisa Sebagian besar bisa Sebagian kecil bisa Semua tidak bisa	4 3 2 1

Performasi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Bisa menelaah pengetahuan • Kadang-kadang bisa menelaah pengetahuan • Tidak bisa mengikuti pelajaran 	4 2 1
2.	Praktik	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif Praktik • Kadang-kadang aktif praktik 	4 2 1

3.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak aktif • Mandiri • Kadang-kadang mandiri • Tidak mandiri 	4 2 1
----	-------	--	-------------

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Mengetahui

Bantul, 19 Agustus 2016

Tutor

Mahasiswa

Dra. Sri Rahayu Slamet
NIP. 19650926 199401 2 001

AHMAD RUMAWI
NIM. 13102241058

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

Suwardi, S.Pd.
NIP. 19650621 199802 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Lembaga	: SKB Bantul
Nama Program	: Keaksaraan
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 45 menit (1 pertemuan)
Pertemuan	: 1

I. Standar Kompetensi :

Mampu mengerjakan soal cerita matematika

II. Kompetensi Dasar :

Memahami alur soal cerita.

III. Tujuan Pembelajaran :

Melalui penjabaran materi soal cerita, peserta didik mampu memahami dan menguraikan soal cerita matematika.

IV. Materi Ajar (Materi Pokok)

Diskusi soal matematika bersama teman-teman melalui pembahasan di kelas secara komparatif

V. Metode Pembelajaran

Teori, praktik, tanya jawab, problem solving.

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal.

Berdoa sebelum pembelajaran, mengabsen peserta didik yang masuk, apresiasi, pengenalan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan inti.

Eksplorasi

Melalui teori, peserta didik dapat mengerjakan soal matematika dengan mudah dan tepat.

Elaborasi

Peserta didik mampu membuat rumus yang sesuai digunakan pada setiap soal matematika serta mampu menerangkan di depan kelas

Konfirmasi

Peserta didik bersama turor mengerjakan bersama dengan model pembelajaran diskusi kelas dan problem solving soal matematika

3. Kegiatan akhir.

Maju di depan dengan membawa catatannya dan menyelesaikan tugasnya.

VII. Alat/bahan/sumber belajar :

Soal matematika yang disebarluaskan. Spidol, dan papan tulis

VIII. Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1.	Penjabaran soal matematika	Pengamatan	Ceklist	1. Coba menerangkan soal matematika
2.	Memuat kerangka penyelesaian tugas	Lisan/Tulisan	Isian uraian singkat	1. Menerangkan di depan kelas

Format Kriteria Penilaian

Produk (Hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua bisa Sebagian besar bisa Sebagian kecil bisa Semua tidak bisa	4 3 2 1

Performasi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	• Bisa menelaah pengetahuan • Kadang-kadang bisa menelaah pengetahuan	4 2 1

		• Tidak bisa mengikuti pelajaran	4
2.	Praktik	• Aktif Praktik	2
		• Kadang-kadang aktif praktik	1
		• Tidak aktif	
3.	Sikap	• Mandiri	4
		• Kadang-kadang mandiri	2
		• Tidak mandiri	1

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Mengetahui

Bantul, 19 Agustus 2016

Tutor

Mahasiswa

Dra. Sri Rahayu Slamet
NIP. 19650926 199401 2 001

AHMAD RUMAWI
NIM. 13102241058

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

Suwardi, S.Pd.
NIP. 19650621 199802 1 001